



UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA ANAK USIA DINI DI RA AL UKHUWAH

Tuti Alawiah

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stit Internasional Muhammdiyah Batam

E-mail : t.alawiyah236@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA). Penanaman nilai keislaman sejak usia dini sangat penting sebagai dasar pembentukan karakter dan akhlak anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan aktivitas pembelajaran di RA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, seperti doa sehari-hari, praktik ibadah, keteladanan sikap, pembelajaran berbasis cerita Islami, serta integrasi nilai keislaman dalam kegiatan belajar dan bermain. Faktor pendukung dalam pelaksanaan upaya tersebut meliputi peran aktif guru, dukungan lingkungan sekolah, dan keterlibatan orang tua, sedangkan faktor penghambatnya antara lain perbedaan karakter anak dan keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan demikian, upaya guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini sebagai bekal perkembangan moral dan spiritual anak di masa mendatang.

Kata kunci: guru, nilai-nilai keislaman, anak usia dini, Raudhatul Athfal

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of teachers in instilling Islamic values in early childhood at Raudhatul Athfal (RA). Instilling Islamic values from an early age is very important as a basis for the formation of children's character and morals. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation of teachers and learning activities at RA. The results of the study indicate that teachers' efforts in instilling Islamic values are carried out through habituation of religious activities, such as daily prayer, worship practices, exemplary attitudes, Islamic story-based learning, and the integration of Islamic values in learning and play activities. Supporting factors in the implementation of these efforts include the active role of teachers, school environmental support, and parental involvement, while inhibiting factors include differences in children's characters and limited learning time. Thus, teachers' efforts have a very important role in instilling Islamic values in early childhood as a provision for children's moral and spiritual development in the future.

Keywords: teachers, Islamic values, early childhood, Raudhatul Athfal

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian dan karakter anak. Pada masa ini, anak berada pada fase emas (*golden age*) yang menentukan perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional, serta spiritualnya. Oleh karena itu, pendidikan pada jenjang anak usia dini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai moral dan keagamaan sebagai dasar kehidupan anak di masa depan.

¹Nilai-nilai keislaman memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk akhlak mulia dan karakter religius anak. Penanaman nilai-nilai keislaman sejak dini bertujuan agar anak terbiasa mengenal ajaran Islam, mengamalkan perilaku terpuji, serta memiliki sikap dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.²

Lembaga pendidikan Raudhatul Athfal (RA) sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Guru berperan sebagai pendidik sekaligus teladan yang secara langsung memengaruhi pembentukan sikap dan perilaku anak.

Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pembiasaan ibadah, keteladanan, pemberian nasihat, bercerita kisah Islami, serta pengintegrasian nilai-nilai agama dalam kegiatan belajar dan bermain.³ Namun demikian, proses penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti

¹ Anwar, K., & Salim, A. Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (2020). 3(2), 45–58.

² Arifin, Z. Pendidikan Islam dalam perspektif perkembangan anak usia dini. *Jurnal Tarbiyah*, (2018). 25(1), 67–82.

³ Hasanah, U. Metode pengembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, (2016). 5(1), 1–12.

perbedaan karakter anak dan keterbatasan waktu pembelajaran.⁴ Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA), serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.⁵

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.⁶

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal (RA). Subjek penelitian meliputi guru RA sebagai informan utama, sedangkan kepala sekolah dan peserta didik dijadikan sebagai informan pendukung. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa subjek tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

4. **Observasi**, dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini.

⁴ Hidayati, N., & Rohmah, S. Pembiasaan nilai religius pada anak usia dini di lembaga RA. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2021). 5(2), 1871–1880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1012>

⁵ Kurniawati, D. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, (2020). 4(1), 23–35.

⁶ Mansur. Pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2019). 16(1), 1–15.

5. **Wawancara**, dilakukan secara mendalam kepada guru dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi terkait strategi, metode, serta kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai-nilai keislaman.
6. **Dokumentasi**, digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen pendukung seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), foto kegiatan, serta catatan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan keislaman.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi untuk memilih data yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, dan selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.⁷

8. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan hasil observasi, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Raudhatul Athfal (RA), diperoleh temuan mengenai upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini sebagai berikut:

1. Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman

Guru RA menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin. Kegiatan tersebut meliputi membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam, serta membiasakan anak untuk bersikap sopan dan santun dalam interaksi

⁷ Nugraha, A., & Rachmawati, Y. Pembelajaran berbasis nilai agama pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, (2019). 4(2), 90–102.

sehari-hari. Selain itu, guru juga melatih anak untuk mengenal dan mempraktikkan ibadah sederhana, seperti wudu dan salat, secara bertahap sesuai dengan usia dan kemampuan anak.⁸

Guru memberikan keteladanan melalui perilaku sehari-hari, seperti berkata jujur, bersikap sabar, dan saling menghormati. Keteladanan ini ditunjukkan secara konsisten dalam proses pembelajaran maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Guru juga menggunakan metode bercerita dengan kisah-kisah Islami serta menyanyikan lagu-lagu bernuansa Islami untuk menarik minat anak dan memudahkan pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman.

2. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kegiatan Pembelajaran

Nilai-nilai keislaman diintegrasikan dalam kegiatan belajar dan bermain. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan ajaran Islam, seperti mengenalkan ciptaan Allah SWT melalui kegiatan pengamatan lingkungan dan pembelajaran sains sederhana. Selain itu, guru juga menanamkan sikap syukur kepada Allah dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Kegiatan bermain diarahkan untuk menumbuhkan sikap kerja sama, tolong-menolong, disiplin, dan tanggung jawab. Berdasarkan dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), nilai-nilai keislaman telah dirancang dan dimasukkan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di RA.⁹

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai keislaman antara lain peran aktif guru, lingkungan sekolah yang religius, serta dukungan dari pihak sekolah dan sebagian besar orang tua. Lingkungan sekolah yang kondusif membantu anak untuk membiasakan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan karakter dan tingkat

⁸ Rahmawati, I., & Suyadi. Keteladanan guru dalam pembentukan karakter religius anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2020). 10(2), 219–231.

⁹ Latif, M., Zukhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. (2016)., hlm. 67

perkembangan anak, keterbatasan waktu pembelajaran, serta belum optimalnya keterlibatan sebagian orang tua dalam melanjutkan pembiasaan nilai-nilai keislaman di rumah.¹⁰

1. Pembiasaan dan Keteladanan dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin merupakan strategi utama guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini. Pembiasaan ini sejalan dengan pendapat Hasanah (2016) yang menyatakan bahwa penanaman nilai moral dan agama pada anak usia dini akan lebih efektif apabila dilakukan secara berulang dan konsisten melalui kegiatan sehari-hari.

Keteladanan guru juga menjadi faktor penting dalam proses penanaman nilai-nilai keislaman. Anak usia dini cenderung meniru perilaku orang dewasa yang ada di sekitarnya, sehingga sikap dan perilaku guru menjadi contoh nyata bagi anak dalam bersikap dan berperilaku .

2. Integrasi Nilai Keislaman dalam Kegiatan Belajar dan Bermain

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam kegiatan belajar dan bermain menunjukkan bahwa pendidikan agama tidak harus diajarkan secara terpisah, tetapi dapat menyatu dengan seluruh aktivitas pembelajaran anak. Pendekatan ini sesuai dengan konsep pembelajaran holistik pada anak usia dini yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

Melalui kegiatan bermain yang terarah, anak dapat belajar nilai-nilai seperti kerja sama, tolong-menolong, dan disiplin yang selaras dengan ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugraha dan Rachmawati (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis nilai agama dapat dilakukan melalui kegiatan bermain yang bermakna bagi anak.

3. Peran Guru dan Lingkungan dalam Pembentukan Karakter Religius Anak

¹⁰ Suyadi. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2017)., hlm. 45

Lingkungan sekolah yang religius dan dukungan dari orang tua menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan penanaman nilai-nilai keislaman. Hidayati dan Rohmah (2021) menyatakan bahwa lingkungan yang kondusif akan memperkuat pembiasaan nilai religius yang ditanamkan kepada anak usia dini.

Namun demikian, perbedaan karakter anak dan keterbatasan waktu pembelajaran menjadi tantangan yang perlu dihadapi guru. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang erat antara guru dan orang tua agar penanaman nilai-nilai keislaman dapat dilakukan secara berkelanjutan, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Gambar dan Tabel

Capaian Pembelajaran (CP) : Anak mempraktikkan ibadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa
Tujuan Pembelajaran (TP) : Anak Melafalkan Do'a Harian

No	Do'a	SEMESTER I				SEMESTER II			
		BB	MB	SB	SAB	BB	MB	SB	SAB
1	Sebelum Belajar								
2	Setelah Belajar			✓					
3	Akan Makan			✓					
4	Setelah Makan			✓					
5	Kedua Orang Tua			✓					
6	Kebaikan Dunia Akhirat			✓					
7	Keluar Rumah			✓					
8	Masuk Rumah			✓					
9	Masuk Kamar Mandi			✓					
10	Keluar Kamar Mandi			✓					
11	Masuk Masjid			✓					
12	Keluar Masjid		✓						
13	Berbuka Puasa		✓						
14	Sesudah Adzan	✓							
15	Bercermin		✓						
16	Berpakaian		✓						
17	Naik Kendaraan			✓					
18	Turun Hujan			✓					
19	Akan Tidur			✓					
20	Bangun Tidur			✓					

Elemen : Nilai Agama dan Budi Pekerti
Capaian Pembelajaran (CP) : Anak Mengenal Al Qur'an dan Al Hadits sebagai pedoman hidupnya
Tujuan Pembelajaran (TP) : Al Hadits sebagai Pedoman Hidup

No	Hadits	SEMESTER I				SEMESTER II			
		BB	MB	SB	SAB	BB	MB	SB	SAB
1	Menuntut Ilmu								
2	Keutamaan Belajar Al Qur'an								
3	Surga								
4	Senyum								
5	Ucapan Yang Baik								
6	Sholat								
7	Larangan Marah								
8	Kebersihan								
9	Menutup Aurat								

⊕ **RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)**

Hari / Tgl	Kemampuan / Indikator	Kegiatan	Metode	Alat dan Sumber Bahan	Penilaian (KBM)	Perkembangan Anak
-	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (3.2) Aspek: Nilai Agama dan Moral	I. Pembukaan a. Berdoa sebelum bermain dan belajar b. Mengucapkan salam c. Mengenal perbuatan baik dan buruk	Bercakap-cakap	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an • Gambar perbuatan baik • Buku doa anak 	Observasi	BB / MB / BSH / BSB

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Raudhatul Athfal (RA) dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, serta integrasi nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran. Upaya tersebut sejalan dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang menekankan pembelajaran konkret, berulang, dan melalui pengalaman langsung.

Meskipun terdapat hambatan seperti perbedaan karakter anak dan keterbatasan waktu, peran guru yang konsisten dan dukungan lingkungan sekolah serta orang tua dapat membantu keberhasilan penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., & Salim, A. (2020). Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 45–58.
- Arifin, Z. (2018). Pendidikan Islam dalam perspektif perkembangan anak usia dini. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1), 67–82.
- Hasanah, U. (2016). Metode pengembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1–12.
- Hidayati, N., & Rohmah, S. (2021). Pembiasaan nilai religius pada anak usia dini di lembaga RA. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1871–1880.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1012>
- Kurniawati, D. (2020). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 23–35.
- Mansur. (2019). Pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 1–15.
- Nugraha, A., & Rachmawati, Y. (2019). Pembelajaran berbasis nilai agama pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 90–102.
- Rahmawati, I., & Suyadi. (2020). Keteladanan guru dalam pembentukan karakter religius anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 219–231.
- Latif, M., Zukhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. (2016). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. (2017). *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.